

ANALISIS PENGARUH KEAMANAN, KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP INTENSI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL (Studi pada Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Malang)

Ifar Gymnastiar Al Hayya, Maslichah, Irma Hidayati.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email: Ifargym29@gmail.com

ABSTRAK

BAZNAS terus melakukan inovasi untuk meningkatkan penerimaan zakat. Untuk tujuan ini, BAZNAS telah menyediakan berbagai platform online yang tersedia untuk semua orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti keamanan, kepercayaan, dan kemudahan mempengaruhi keinginan muzakki untuk membayar zakat melalui aplikasi digital. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *sampling probability* bersama dengan metode *sampling aksidental* dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui link *google form* yang telah disebarluaskan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di Kabupaten Malang. Uji validitas dan reliabilitas, normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, dan uji korelasi rank spearman digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25: (1) Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital. (2) Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital. (3) Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.

Kata Kunci: Keamanan, Kepercayaan, Kemudahan, Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Menggunakan Aplikasi Digital

ABSTRACT

To increase zakat receipts, BAZNAS continues to innovate. BAZNAS has provided a number of online platforms that can be accessed by the general public. This study aims to see whether there is an influence of security, trust and convenience factors on the intention of muzakki to pay zakat using digital applications. This study uses a correlational method and samples carried out using the probability sampling method together with the accidental sampling method with a sample size of 110 respondents. The data collection method uses a questionnaire via a google form link that has been distributed to the State Civil Apparatus (ASN) in Malang Regency. Data analysis used in this study is the validity test and reliability test, normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis test, Spearman rank correlation test using SPSS 25 software: (1) Security has a positive and significant effect on the intention of muzakki to pay zakat using digital applications. (2) Trust has a significant positive effect on the intention of muzakki to pay zakat using digital applications. (3) Convenience has a positive and significant influence on the intention of muzakki to pay zakat using digital applications.

Keywords: Security, Trust, Convenience, Muzakki's Intention in Paying Zakat Using Digital Applications

PENDAHULUAN

Teknologi digital saat ini berkembang pesat dan mengubah gaya hidup masyarakat yang selama ini bertransaksi secara digital, yaitu hanya menggunakan gadget dan internet.

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia akan mencapai 221.563.479 pada tahun 2024, dan jumlah total penduduk negara akan mencapai 278.696.200 pada tahun 2023. Tingkat penetrasi internet Indonesia mencapai 79,5%, meningkat 1,4% dari triwulan sebelumnya, menurut hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia Tahun 2024 yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

Zakat, infak, dan sedekah merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mempunyai kelebihan harta untuk menyucikan hartanya. Penggunaan teknologi dalam Zakat dinilai lebih efisien dan optimal karena Muzakki dapat membayar Zakat kapanpun dan dimanapun. Selain itu, Zakat, Infaq, dan Sedekah memegang peranan penting bagi umat Islam yaitu untuk menghindari kesenjangan sosial, penyucian dan pemberantasan akhlak buruk, pengembangan potensi umat, sarana penyucian harta, dan wujud syukur atas nikmat Allah dan dukungan moral kepada mualaf (Plutzer, 2021).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah satu-satunya badan zakat yang memulai layanan pembayaran zakat digital dengan berbagai platform e-commerce. Sejak awal tahun 2016, BAZNAS meluncurkan layanan pembayaran zakat online. Tempat-tempat seperti MatahariMall.com, Elementia, Tokopedia, Bukalapak, dan lainnya memungkinkan pembayaran zakat secara online. Selain kemajuan teknologi, BAZNAS juga didorong oleh penurunan jumlah pembayaran zakat pada tahun 2016 untuk meluncurkan program pembayaran zakat secara online (Fauzi et al., 2020).

BAZNAS terus melakukan inovasi untuk meningkatkan penerimaan zakat. BAZNAS telah menyediakan berbagai platform online yang tersedia bagi masyarakat umum untuk digunakan. Faktanya, kemungkinan mendapatkan zakat melalui internet meningkat secara signifikan setiap tahun, terutama karena keadaan pandemi yang menuntut penjarakan sosial di masyarakat. Diproyeksikan bahwa kemungkinan mendapatkan zakat melalui internet juga akan meningkat secara signifikan. BAZNAS memperkirakan peningkatan penghimpunan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) sebesar 30% pada tahun 2020. Ini meningkat dari 4.444 pada tahun 2016 menjadi 1%, 14% pada tahun 2019, dan 4.444 pada pertengahan tahun 2020 mencapai 25-30% dari total penerimaan zakat. Jumlah penghimpunan dana ZIS sebanyak 4.444 dana pada tahun 2019-2020 diperkirakan mencapai angka sebesar Rp 296 miliar - Rp 385,5 miliar (Sriwahyuni, 2022).

Sebaliknya, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) telah memulai pembayaran zakat digital dengan uang elektronik. Akibatnya, Muzakki tidak perlu lagi membayar zakat secara tunai atau tunai di kantor OPZ; sebaliknya, mereka dapat melakukannya secara online. Sejak 2016, Baznas telah merencanakan untuk menggunakan platform digital untuk membayar zakat dan telah mengumumkan bahwa metode ini halal (Sriwahyuni, 2022).

Perkenalan aplikasi Zakat ini akan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam berdonasi baik berupa Zakat, Infak maupun Sedekah. Muzakki dapat memilih pembayaran Zakat yang diinginkan yaitu Zakat Profesi dan Zakat Kekayaan. Muzakki selanjutnya hanya perlu memasukkan data pendapatan, harta dan hutang/piutang yang akan menjadi dasar penghitungan zakat di kalkulator zakat. Kalkulator Zakat secara otomatis menghitung jumlah total pembayaran Zakat. Muzakki memungkinkan Anda melihat informasi lebih transparan mengenai penghitungan zakat. Teknologi digital seperti ini akan menarik banyak generasi muda dan calon Muzakki untuk membayar zakat (Fauzi et al., 2020).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Intensi Muzakki dalam melakukan pembayaran Zakat melalui platform digital yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Variabel yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat *online* diyakini adalah keamanan, kepercayaan, dan kemudahan. Berdasarkan fenomena dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka dibuatlah penelitian yang berjudul "Analisis pengaruh keamanan, kepercayaan dan kemudahan terhadap intensi Muzakki dalam membayar zakat

menggunakan aplikasi digital”.

Rumusan Masalah

Dari konteks masalah yang telah dijelaskan, peneliti mengambil rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana pengaruh keamanan, kepercayaan, dan kemudahan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital?
2. Bagaimana pengaruh keamanan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital?
4. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital?

Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan rumusan masalah, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh keamanan, kepercayaan, dan kemudahan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.
2. Menganalisis pengaruh keamanan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.
3. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.
4. Menganalisis pengaruh kemudahan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model

Beberapa model, termasuk *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behaviour* (TPB), dan *Technology Acceptance Model* (TAM), dibangun untuk mempelajari dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi komputer. Berbagai literatur dan referensi penelitian TI menemukan model ini.

Model *Technology Acceptance Model* (TAM) sebenarnya berasal dari teori tindakan yang beralasan, atau *Theory of Reasoned Action* (TRA), dengan asumsi bahwa sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh reaksi dan persepsi mereka terhadap sesuatu.

Zakat

Dalam Islam, harta adalah milik mutlak Allah SWT. Namun, manusia hanyalah penerima titipan. Zakat, yang berkaitan dengan harta benda, memiliki tujuan agama dan sosial ekonomi, dan merupakan salah satu rukun Islam yang paling penting. Seperti yang dijelaskan dalam surat at-Taubah ayat 103, zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus dilakukan oleh setiap orang yang beragama Islam.

Zakat bertujuan untuk mengurangi kemiskinan. Zakat mal dan zakat fitrah adalah dua jenis zakat yang paling umum dikenal. Zakat fitrah, juga dikenal sebagai zakat al-fitr, adalah zakat yang harus dibayar oleh setiap orang muslim selama bulan Ramadhan. Kemudian ada zakat mal yang terdiri dari uang, emas, surat berharga, penghasilan profesi, dan lain-lain. Zakat mal juga dapat dikenakan atas segala jenis harta yang tidak bertentangan dengan hukum agama (Baznas, 2024).

Digital

Digital, juga disebut digitalisasi, adalah perkembangan dari teknologi elektronik analog dan mekanik ke teknologi digital. Digitalisasi terus berlanjut sejak tahun 1980. Era digital muncul sebagai hasil dari revolusi yang dimulai oleh generasi remaja pada tahun 80-an. Digitalisasi menandai permulaan era informasi digital, atau perkembangan teknologi kontemporer. Pada era digitalisasi ini kita bisa dapat lebih mudah menemukan segala macam

informasi mengenai zakat digital maupun bertransaksi dengan lembaga yang sudah menyediakan pelayanan zakat digital. Kita bisa mencari informasi tersebut melalui web, aplikasi, atau blog dari lembaga-lembaga yang menyediakan layanan tersebut.

Keamanan

Keamanan dapat diartikan sebagai keadaan atau kondisi terbebas dari ancaman, bahaya, atau resiko yang dapat mengganggu atau merusak sesuatu. Keamanan dalam arti luas mencakup berbagai aspek seperti keamanan fisik, keamanan informasi, dan keamanan sosial. Dalam konteks teknologi informasi, keamanan seringkali mengacu pada upaya melindungi data, sistem komputer, dan jaringan komunikasi dari akses, perusakan, atau modifikasi yang tidak sah. Sejauh mana pengguna aplikasi percaya bahwa mereka dapat dengan aman mengungkapkan informasi pribadi dan keuangan mereka saat berinteraksi dan bertransaksi melalui situs web, dan bahwa penyedia layanan tidak akan mengungkapkan atau memberikan informasi tersebut kepada orang lain atau menyalahgunakannya untuk tujuan apa pun (Plutzer, 2021).

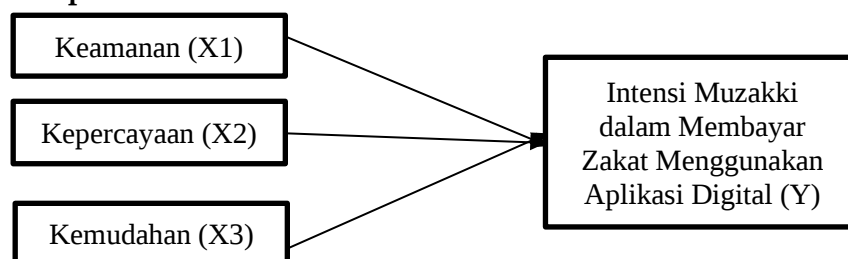
Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan atau keadaan pikiran di mana seseorang mempercayai sesuatu atau memiliki tingkat keyakinan tertentu terhadap sesuatu, seperti orang lain, gagasan, nilai, atau bahkan dirinya sendiri. Menurut Lau dan Lee (1999) kesediaan seseorang untuk bergantung pada orang lain dalam situasi tertentu disebut kepercayaan. Namun, selain itu bisa juga didasarkan pada pengalaman pribadi, keyakinan agama, atau faktor lainnya. Kepercayaan sering kali menjadi landasan hubungan interpersonal yang kuat, kesuksesan dalam pekerjaan atau bisnis, dan bahkan kehidupan spiritual seseorang.

Kemudahan

Kemudahan adalah keadaan atau situasi mampu melakukan sesuatu dengan cepat, mudah, dan tanpa kesulitan yang besar. Dalam konteks penggunaan aplikasi digital, kemudahan mengacu pada seberapa mudah pengguna dapat menggunakan suatu aplikasi, antara lain antarmuka yang intuitif, proses yang sederhana, dan ketersediaan fitur yang memudahkan penggunaan. Menurut Davis (1989), Sistem yang mudah digunakan dan mudah dipahami membuat pengguna tidak perlu berusaha lebih untuk menggunakannya. Karena kemudahan ini, pengguna dapat percaya pada sistem dan terus menggunakannya (Lara, 2022).

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual di atas, peneliti ingin menunjukkan tiga variabel independen: keamanan (X1), kepercayaan (X2), dan kemudahan (X3). Selain itu, ada satu variabel dependen, yaitu intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital (Y).

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Keamanan, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.
- H_{1a} : Keamanan berpengaruh signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.
- H_{1b} : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.

H_{1c} : Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap intensi muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk memeriksa hubungan antara dua variabel atau bahkan lebih dari dua, pada skala tertentu. Lokasi yang digunakan ini berada di BAZNAS Kabupaten Malang. Dengan waktu penelitian mulai Maret hingga Oktober 2024.

Penelitian ini melibatkan Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Malang. Rumus Malhotra digunakan untuk mengumpulkan sampel dari 110 orang yang menjawab.

Untuk tujuan penelitian ini, sumber data primer berupa kuesioner yang dibuat melalui formulir Google (*Google form*) yang memiliki skala Likert 1-5. Nilai kuat tidak setuju (STS) adalah 1, tidak setuju (TS) adalah 2, neutral (N) adalah 3, setuju (S) adalah 4, dan sangat setuju (SS) adalah 5.

Studi ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Intensitas muzakki untuk membayar zakat melalui aplikasi digital adalah salah satu variabel dependen dalam penelitian ini. Adapun indikator variabel kurangnya minat menabung yang bersumber dari penelitian Venkatesh dalam penelitian (Rachmat et al., 2020) sebagai berikut:

1. Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*)
2. Harapan Usaha (*Effort Expectancy*)
3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)
4. Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)
5. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Keamanan (X1), Kepercayaan (X2), dan Kemudahan (X3). Adapun indikator per variabel ialah Keamanan (X1), adapun indikator keamanan yang bersumber dari penelitian (Musta'anah et al., 2023) sebagai berikut:

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
2. Integritas (*Integrity*)
3. Ketersediaan (*Availability*)
4. Tidak ada penolakan (*Non Repudiation*)
5. Autentikasi (*Authentication*)
6. Privasi (*Privacy*)

Kepercayaan (X2), adapun indikator kepercayaan yang bersumber dari penelitian (Fikri, 2020) sebagai berikut:

1. Keterbukaan
2. Kompeten
3. Kejujuran
4. Integritas
5. Akuntabilitas
6. Pengakuan Diri
7. Penghargaan

Kemudahan (X3), adapun indikator variabel kemudahan yang bersumber dari penelitian (Suhir, 2014) sebagai berikut:

1. Mudah dalam berinteraksi (*Easy to interact*)
2. Mudah dalam bertransaksi (*Easy to do transactions*)
3. Mudah memperoleh produk (*Easy to get the product*)
4. Mudah untuk dipelajari (*Easy to learn*)

5. Mudah untuk digunakan (*Easy to use*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyebaran kuesioner melalui google form terkumpul sebanyak 117 jawaban responden, sedangkan jawaban responden yang mengisi tidak sesuai kriteria (tidak pernah menggunakan zakat digital) sebanyak 7 responden, sehingga data yang dapat diolah berjumlah 110 responden. Yang kemudian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel Kriteria Penyebaran Kuesioner dan Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuesioner terkumpul	117
Jawaban responden yang tidak sesuai	(7)
Kuesioner yang diolah	110
Total	110

Sumber: Data Diolah, 2024

Karena kuesioner telah diisi secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa itu mengandung 110 responden atau 100% responden, dan semua data yang didapat atau diperoleh dapat diolah.

Demografi Responden

Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	54	50.9%
2.	Perempuan	56	49.1%
Total		110	100%

Sumber: Data Diolah, 2024

110 responden diperoleh dengan total 54 responden berjenis kelamin laki-laki dan 56 responden berjenis kelamin perempuan.

Data Responden berdasarkan Penggunaan Aplikasi Digital

No	Aplikasi Digital	Frekuensi	Persentase
1.	M-Banking	65	59.1%
2.	DANA	14	12.7%
3.	Shopee	14	12.7%
4.	GoPay	8	7.3%
5.	OVO	7	6.4%
6.	E-Zakat	2	1.8%
Total		110	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Diketahui bahwa data responden berdasarkan aplikasi digital M-Banking berjumlah 65 responden, aplikasi DANA berjumlah 14 responden, aplikasi Shopee berjumlah 14 responden, aplikasi GoPay berjumlah 8 responden, aplikasi OVO berjumlah 7 responden, dan aplikasi E-Zakat berjumlah 2 responden.

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keamanan	110	2	5	4.18	.880
Kepercayaan	110	1	5	3.86	.818
Kemudahan	110	2	5	4.07	.687
Intensi Muzakki	110	1	5	3.78	.961
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel tersebut menampilkan hasil dari statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian, yang memiliki nilai minimum 1 dan 2, dan nilai maksimum untuk semua variabel, yaitu 5. Nilai mean tertinggi adalah 4.18 dan nilai terendah adalah 3.78, dan standar deviasi tertinggi adalah 0.961 dan terendah adalah 0.687.

Uji Instrumental

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Keamanan	X1.1	0.699	0.186	Valid
	X1.2	0.723	0.186	
	X1.3	0.770	0.186	
	X1.4	0.796	0.186	
	X1.5	0.808	0.186	
	X1.6	0.830	0.186	
Kepercayaan	X2.1	0.725	0.186	Valid
	X2.2	0.689	0.186	
	X2.3	0.684	0.186	
	X2.4	0.669	0.186	
	X2.5	0.724	0.186	
	X2.6	0.678	0.186	
	X2.7	0.744	0.186	
Kemudahan	X3.1	0.739	0.186	Valid
	X3.2	0.669	0.186	
	X3.3	0.693	0.186	
	X3.4	0.683	0.186	
	X3.5	0.714	0.186	
Intensi Muzakki	Y1.1	0.718	0.186	Valid
	Y1.2	0.755	0.186	
	Y1.3	0.728	0.186	
	Y1.4	0.673	0.186	

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada uji validitas menunjukkan bahwa 22 pernyataan dinyatakan valid. Untuk setiap pernyataan, nilai r hitung ditentukan untuk setiap variabel lebih besar dari r-tabel, yaitu 0,186.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Keamanan	0.861	Reliabel
2	Kepercayaan	0.829	Reliabel
3	Kemudahan	0.859	Reliabel
4	Intensi Muzakki	0.804	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024

Variabel independen yaitu Keamanan, Kepercayaan, Kemudahan, dan Intensi Muzakki telah dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Alpha Cronbach di atas atau lebih besar dari 0,60. sehingga Keamanan, Kepercayaan, Kemudahan, dan Intensi Muzakki dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas						
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Intensi Muzakki	.135	110	.000	.952	110	.001
Keamanan	.221	110	.000	.855	110	.000
Kepercayaan	.131	110	.000	.919	110	.000
Kemudahan	.152	110	.000	.929	110	.000
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas dari Kolmogorov-Smirnov dan juga Shapiro-Wilk. Pada tabel Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai signifikansi 000 dari variabel Intensi Muzakki, variabel Keamanan memiliki nilai signifikansi 000, variabel Kepercayaan dengan nilai signifikansi 000, dan variabel Kemudahan dengan nilai signifikansi 000. Kemudian pada tabel Shapiro-Wilk variabel Intensi Muzakki mendapatkan nilai signifikansi sebesar 001, variabel Keamanan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 000, variabel Kepercayaan dengan nilai signifikansi sebesar 000, dan variabel Keamanan memiliki nilai signifikansi sebesar 000. Dari hasil tersebut dikarenakan semua variabel memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 maka data dianggap tidak normal dan pengujian selanjutnya akan dilanjutkan menggunakan Uji Non Parametrik.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas			
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keamanan	.598	1.671
	Kepercayaan	.412	2.428
	Kemudahan	.534	1.873
a. Dependent Variable: Intensi Muzakki			

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil uji multikolinieritas tidak terjadi multikolinieritas. Ini disebabkan oleh fakta bahwa hasilnya berasal dari variabel tersebut. Keamanan (X1) 0.598 dan VIF 1.671, Kepercayaan (X2) 0.412 dan VIF 2.428, Kemudahan (X3) 0.534 dan VIF 1.873. Dengan nilai toleransi untuk setiap variabel $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka mendapatkan kesimpulan bahwa tidak adanya masalah multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.517	.685		2.213	.029
	Keamanan	.019	.027	.091	.726	.470
	Kepercayaan	-.026	.035	-.112	-.743	.459
	Kemudahan	.002	.039	.006	.045	.964
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil pada perhitungan uji Glejser bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel, yaitu Keamanan (X1) sebesar 0,470 ($> 0,05$), Kepercayaan (X2) sebesar 0,459 ($> 0,05$), dan

Kemudahan sebesar 0,964 ($> 0,05$). Dengan demikian, kesimpulannya yaitu tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam data.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Korelasi Rank Spearman

Hasil Uji Spearman

Correlations			Y	X1	X2	X3
Spearman's rho	Y	Correlation Coefficient	1.000	.662**	.644**	.618**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
		N	110	110	110	110
	X1	Correlation Coefficient	.662**	1.000	.544**	.361**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
		N	110	110	110	110
	X2	Correlation Coefficient	.644**	.544**	1.000	.571**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
		N	110	110	110	110
	X3	Correlation Coefficient	.618**	.361**	.571**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
		N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel diatas didapatkan hasil analisis Uji Spearman dengan tingkat hubungan signifikan antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel Kemudahan, Keamanan, dan Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Intensi Muzakki dalam membayar zakat online. Dari ketiga variabel, keamanan (X1) memiliki pengaruh paling besar terhadap niat muzakki untuk membayar zakat melalui aplikasi digital, dengan koefisien korelasi tertinggi yaitu 0,662. Kepercayaan (X2) berada di posisi kedua dengan koefisien 0,644. Kemudahan (X3) memiliki pengaruh paling rendah dibandingkan dua variabel lainnya, dengan koefisien korelasi 0,618. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Keamanan terhadap Intensi Muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil dari Uji Korelasi Rank Spearman di atas memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,662 (hubungan kuat) dan signifikansi 0,000, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel X1 secara statistik mempengaruhi atau memiliki hubungan yang bermakna dengan variabel Y. Korelasi ini tidak hanya kuat secara angka, tetapi juga didukung oleh data yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut nyata dalam populasi yang dianalisis. Hubungan Y dengan X1 memiliki koefisien korelasi sebesar 0,662. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Y dan X1. Korelasi positif ini berarti bahwa peningkatan pada X1 cenderung diikuti oleh peningkatan pada Y.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan meningkatkan keinginan muzakki untuk membayar zakat melalui aplikasi digital. Ini menunjukkan betapa pentingnya melindungi informasi pribadi dan transaksi. Ketika muzakki percaya bahwa aplikasi digital yang mereka gunakan memiliki sistem keamanan yang baik, mereka lebih cenderung untuk menggunakan aplikasi tersebut untuk memenuhi kewajiban zakat mereka. Ini menunjukkan bahwa aspek keamanan adalah salah satu komponen penting yang dapat mendorong penggunaan aplikasi digital untuk pembayaran zakat.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Fauzi et al., (2020) yang menunjukkan hasil bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi Muzakki dalam membayar

zakat menggunakan aplikasi digital.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Intensi Muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil dari uji Korelasi Rank Spearman memiliki nilai koefisien korelasi 0,644 (hubungan kuat) dan p-value 0,000, hubungan ini bukan hanya kuat tetapi juga signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa X2 secara nyata memiliki hubungan yang bermakna dengan Y. Hubungan ini valid dan tidak disebabkan oleh kebetulan dalam sampel penelitian. Hubungan Y dengan X2 memiliki koefisien korelasi sebesar 0,644. Nilai ini juga menunjukkan hubungan yang kuat antara Y dan X2. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa peningkatan pada X2 cenderung berhubungan dengan peningkatan pada Y.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap niat muzakki untuk membayar zakat melalui aplikasi digital memiliki efek positif. Ini menunjukkan betapa pentingnya keyakinan muzakki terhadap kredibilitas dan integritas aplikasi tersebut. Ketika muzakki merasa bahwa aplikasi digital aman, transparan, dan dikelola oleh lembaga yang terpercaya, keinginan mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam membayar zakat semakin tinggi. Hal ini menegaskan bahwa kepercayaan merupakan faktor kunci yang dapat mendorong adopsi aplikasi digital untuk pembayaran zakat secara berkelanjutan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Oktavian (2022) yang menunjukkan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi Muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.

3. Pengaruh Kemudahan terhadap Intensi Muzakki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi digital.

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji Korelasi Rank Spearman memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,618 (hubungan kuat) dan p-value sebesar 0,000, hubungan ini tidak hanya kuat tetapi juga signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa X3 memiliki hubungan yang bermakna dengan Y dan bahwa hubungan ini benar-benar ada dalam populasi yang dianalisis, bukan terjadi secara kebetulan. Hubungan Y dengan X3 memiliki koefisien korelasi sebesar 0,618. Korelasi ini masih berada dalam kategori kuat, dengan pola hubungan yang sama, peningkatan pada X3 cenderung berasosiasi dengan peningkatan pada Y.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi digital memiliki efek positif terhadap keinginan muzakki untuk membayar zakat melalui aplikasi, menunjukkan bahwa antarmuka yang ramah pengguna dan proses yang sederhana dapat meningkatkan keinginan muzakki untuk menggunakan aplikasi tersebut. Ketika aplikasi digital dirancang agar mudah digunakan, muzakki merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk menggunakan teknologi ini untuk memenuhi kewajiban zakat mereka. Ini menunjukkan bahwa kemudahan menggunakan merupakan komponen penting dalam mendorong penggunaan aplikasi digital untuk pembayaran zakat.

Hasil dari penelitian lain (Ana Musta'anah 2023) menemukan bahwa kemudahan membayar zakat melalui aplikasi digital meningkatkan intensi muzakki yang berarti sejalan dengan hasil penelitian ini.

SIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang dilakukan:

1. Keamanan memiliki hubungan positif yang kuat terhadap Intensi Muzakki dalam membayar zakat online berdasarkan hasil uji korelasi Rank Spearman.
2. Kepercayaan memiliki hubungan positif yang kuat terhadap Intensi Muzakki dalam membayar zakat online berdasarkan hasil uji korelasi Rank Spearman.

3. Kemudahan memiliki hubungan positif yang kuat terhadap Intensi Muzakki dalam membayar zakat online berdasarkan hasil uji korelasi Rank Spearman

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Musta'anah, Ruslan Abdul Ghofur, Syamsul Hilal, & Citra Etika. (2023). Studi Literatur : Hubungan Digitalisasi Zakat Terhadap Intensi Perilaku Generasi Millenial Membayar Zakat. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 1-14. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).12847](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).12847)
- Fauzi, M., Gunawan, A., & Darussalam, A. (2020). Upaya Baitul Maal Wa Tamwil Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 4(2), 141-152. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Fikri, M. K. (2020). *Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama' (Lazisnu) Kabupaten Banyuwangi* (p. 6).
- Musta'anah, A., Ghofur, R. A., Hilal, S., Etika, C., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (n.d.). Studi Literatur: Hubungan Digitalisasi Zakat Terhadap Intensi Perilaku Generasi Millenial Membayar Zakat. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6, 2023.
- Oktavian, R. B. (2022). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Transparansi, Akuntabilitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam* 1-2. http://repository.unissula.ac.id/27584/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27584/1/31401700139_fullpdf.pdf
- Plutzer, M. B. B. and E. (2021). *PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN DONATUR DAN MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT, INFAK, SEDEKAH MELALUI PLATFORM E- WALLET. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.*
- Rachmat, M. Baga, L., & Purnaningsih, N. (2020). Penghimpunan Dana Zakat Infak Sedekah Berdasarkan Intensi Perilaku Muslim Gen Y dalam Penggunaan Teknologi Digital Payment. *Al-Muzara'Ah*, 8(2), 95-108. <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.95-108>
- Sriwahyuni, M. (2022). *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Aplikasi Platform Digital untuk Pembayaran Zakat oleh Muzakki Baznas D. I. Yogyakarta.*
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425-478. <https://doi.org/10.2307/30036540>